

APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYAJIKAN DRAMA

Santy Wulandari¹, Rudi Adi Nugroho^{2*}, Andoyo Sastromiharjo^{3*}

Universitas Pendidikan Indonesia

Jalan, Dr. Setiabudhi No, 229, Isola Kec, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

santywulan@upi.edu¹, rudiadinugroho@upi.edu², andoyo@upi.edu³

ABSTRAK

Pengembangan pembelajaran. Seiring dengan era globalisasi unsur-unsur pembelajaran hendaknya tidak mengaktualisasikan, terutama pemilihan media dalam pembelajaran. Media Pembelajaran ini harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Tik Tok sebagai media pembelajaran. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini menggunakan aplikasi Tik-tok, menggunakan objek penelitian pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran. Data ini dikumpulkan menggunakan metode analisis deskriptif menggunakan instrumen berupa jurnal. Tahapan analisis ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa disamping strategi pemanfaatan dan idealisasi Tik tok dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dengan kemampuan pengaplikasian yang mudah dan fitur yang beragam, maka Tik Tok bisa diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran, Tik Tok

PENDAHULUAN

Teknologi tidak bisa dilepaskan dari perkembangan zaman. Memanfaatkan aplikasi video yang sedang marak digunakan di kalangan masyarakat Indonesia. Tik Tok adalah aplikasi video Tiongkok yang di perkenalkan pada September 2016. Aplikasi ini sering digunakan orang untuk merekam video mereka dengan ponselnya dengan durasi dari 15 detik hingga 30 detik. Hampir semua pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia adalah anak milenial, usia sekolah, biasa dikenal dengan generasi Z.

Pada tanggal 3 Juli 2018 Tik Tok pernah diblokir di Indonesia. Menurut menteri Rudiantara hamper 2.853 laporan konten negatif apalagi untuk anak-anak. Namun setelah banyak pertimbangan pada Agustus 2018 Tik Tok dapat kembali di unduh. Dengan syarat menggunakan batas usia, yaitu 11 tahun. Fakta dari penggunaan Tik Tok yang mencapai 10 juta di Indonesia dan hamper semua anak usia sekolah maka dapat menyimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok ini banyak sekali peminatnya. Keterampilan bersastra pun juga bisa di aplikasikan dengan fitur-fitur Tik Tok. Siswa dapat bermain peran dengan menggunakan Tik Tok

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Kountur (2009:108) penelitian deskriptif adalah analisis grafis menjadi semacam penelitian yang memberikan gambaran atau penggambaran suatu keadaan sejelas mungkin tanpa perlakuan terhadap objek yang sedang dipertimbangkan.

Menurut Djajasudarma (2016:16) menjelaskan dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu.

Yusufhadi Miarso dalam (Mahnun, 2012) menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menentukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi: Data diambil melalui Tik Tok, data yang diperoleh melalui literatur yang mendukung data primer, kamus, artikel, internet, dan buku-buku yang berkaitan dengan instrument penelitian yang berbentuk catatan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi terlebih dahulu kemudian melakukan studi dokumentasi dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Menurut I Wayan Santyasa (2007: 3), proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Sedangkan bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Paulina Pannen dan Purwanto, 2001).

Tabel 1. Fitur yang terdapat dalam aplikasi Tik Tok

Fitur	Kegunaan
Rekam Suara	Merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.
Rekam Video	Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.
Background (suara latar)	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan Aplikasi Tik Tok
Edit	Memporbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat
Share	Membagikan video yang sudah
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna Aplikasi Tik Tok lainnya.

Pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua Tik Tok menarik minat siswa karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi Tik Tok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

Pemanfaatan Aplikasi Tok Tok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia *“The success of Curriculum 2013 implementation can be assessed through the implementation of the learning plan, learning process, the formation of competence, and the character of learners. In general, learning activities include initial activity or opening, core activity or the inclusion of competence and character, and the final or concluding activities”* (Aji & Budiyo, 2018).

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dapat diukur melalui proses perencanaan pembelajaran yang matang. Salah satunya adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra Tik Tok dalam pembelajaran keterampilan bersastra dapat diterapkan dalam banyak Kompetensi Dasar. Keterampilan bermain peran memerankan sebuah naskah drama, dialog, atau bahkan monolog. Siswa diminta menyiapkan sebuah rekaman yang berisi narasi, dialog, maupun monolog, kemudian dapat mengunggahnya dengan fitur media lagu latar yang ada pada Aplikasi Tik Tok. Siswa diminta untuk suam mulut (dubing) suara yang terunggah tersebut dengan memilih ekspresi yang tepat, lantas dikomunaksikan di dalam jejaring kelas.

Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia

a. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran. Menyimak (mendengarkan) bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana. Mendengarkan merupakan kegiatan yang kompleks yang mencakup komponen-komponen persepsi dan pengetahuan linguistik untuk membantu memahami wacana yang disajikan Media pembelajaran yang bersifat audio visual untuk dapat menunjang pembelajaran keterampilan menyimak. Sesuai dengan karakter dan fitur yang ditawarkan, aplikasi Tik Tok memfasilitasi kebutuhan audio visual tersebut. Bahkan dengan adanya fitur duet, dapat menghadirkan pembelajaran menyimak.

b. Keterampilan Membaca

Menurut Iskandarwassid (2010), keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.

Menurut Hermawan (2014), keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra pembicara.

Tik Tok memberi kemudahan kepada penggunanya untuk memasukkan suara latar ke dalam aplikasi. Berdasarkan fitur tersebut Tik Tok dan mengolah kata-kata yang mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak.

c. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak

lain. Sedangkan menurut Suparno (2009:13) pengertian keterampilan menulis adalah sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Berdasarkan konsep tersebut dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata dengan menggunakan symbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol-simbol tersebut. Contoh pemanfaat dalam Kompetensi dasar menjajikan, data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi terhadap suatu objek. Siswa dapat memanfaatkan Tik Tok. Pertama guru memberikan gambar/rekaman terhadap sebuah objek tertentu dengan menggunakan fitur rekam. Setelah itu siswa diminta menulis teks deskripsi sesuai dengan objek yang telah diamati. Tulisan tersebut lantas dibacakan serta direkam dengan fitur rekam suara, dan yang terakhir adalah digabungkan sehingga menjadi video yang utuh. Kemudian hasil video tersebut disajikan dijejaring dan dievaluasi bersama

d. Keterampilan Membaca

Menurut Sudarso (2001) keterampilan membaca sebagai salah satu aktivitas yang sangat kompleks. Tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan atau kemampuan berkomunikasi. Tidak hanya itu, kemampuan motorik juga menentukan keterampilan membaca. Pemanfaatan dalam membaca kompetensi dasar membaca. Guru dapat memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media presentasi praktik membaca oleh siswa. Siswa diminta untuk menyiapkan sebuah video rekam suatu peristiwa. Kemudian dengan fitur rekam suara, siswa diminta untuk membacakan teks berita sesuai dengan teknik yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik simpulan bahwa Tik Tok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan fiturnya yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, pemanfaatan Tik Tok dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Bahasa dan sastra Indonesia. Untuk mengetahui keefektivan Aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulisworo, D. (2016). The Contribution of the Education System Quality to Improve the Nation's Competitiveness of Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27-35.
- Purbasari, R. J. (2013). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*.

- Aji, W. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Inquiry discovery Learning dan Penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII G SMPNegeri 3 Colomadu. *Magistra*, 95, 34–42.
- Isroqm, A. (2013). UNTUK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF (Studi Kasus: Aplikasi Power Point), 1317–1336.
- Loren, F. T. A. (2017). THE USE OF LEARNING MEDIA ON LISTENING SKILL IN TEACHING INDONESIAN TO SPEAKERS OF OTHER LANGUAGE (TISOL). *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa*.
- Aji, W. N. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten. *Jurnal VARIDIKA*, 29(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5141>

